BAB II METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Carolus Salemba bagian Laboratorium dan Rekam medis pada bulan Maret 2022.

B. Instrumen penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data rekam medik pasien kanker payudara primer dengan rentang waktu tahun 2018 – 2021 yang berisi identitas pasien kanker payudara (data rekam medik, usia, hasil imunohistokimia, riwayat keluarga, dan paritas).

108 pasien dengan kanker payudara primer yang menjalani tes imunohistokimia lebih lanjut menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sejarah adalah metode pilihan untuk pengambilan sampel.

Usia, riwayat keluarga, paritas, dan data rekam medis lengkap dengan hasil imunohistokimia menjadi kriteria inklusi untuk penelitian ini. Pasien kanker payudara yang tidak menjalani pemeriksaan imunohistokimia atau memiliki data rekam medis yang tidak lengkap dikeluarkan dari penelitian ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV)

No	Variabel	DOV	Sumber	Satuan
1	Reseptor Estrogen	Pemeriksaan imunohistokimia panel payudara dengan komponen hasil : (+)Hasil menunjukkan positif pada pemeriksaan imunohistokimia reseptor estrogen (-) Hasil menunjukkan negatif pada pemeriksaan imunohistokimia reseptor estrogen	Hasil pencatatan rekam medik pasien primer kanker payudara	Tanpa satuan
2	Usia	Usia pasien di bagi menjadi 5 kelompok : Kelompok 1, usia : 40 - 50 tahun Kelompok 2. usia : 51 - 60 tahun Kelompok 3. usia : 61 – 70 tahun Kelompok 4. usia : 71 – 80 tahun Kelompok 5 usia : 81 – 90 tahun	Hasil pencatatan rekam medik pasien primer kanker payudara	Tahun
3	Paritas	Banyaknya kelahiran yang di alami oleh penderita kanker	Hasil pencatatan rekam medik pasien primer kanker payudara	Tanpa satuan
4	Riwayat keluarga	Riwayat keluarga (ibu,nenek) penderita kanker payudara sebelumnya	Hasil pencatatan rekam medik pasien primer kanker payudara	Tanpa satuan

C. Cara kerja

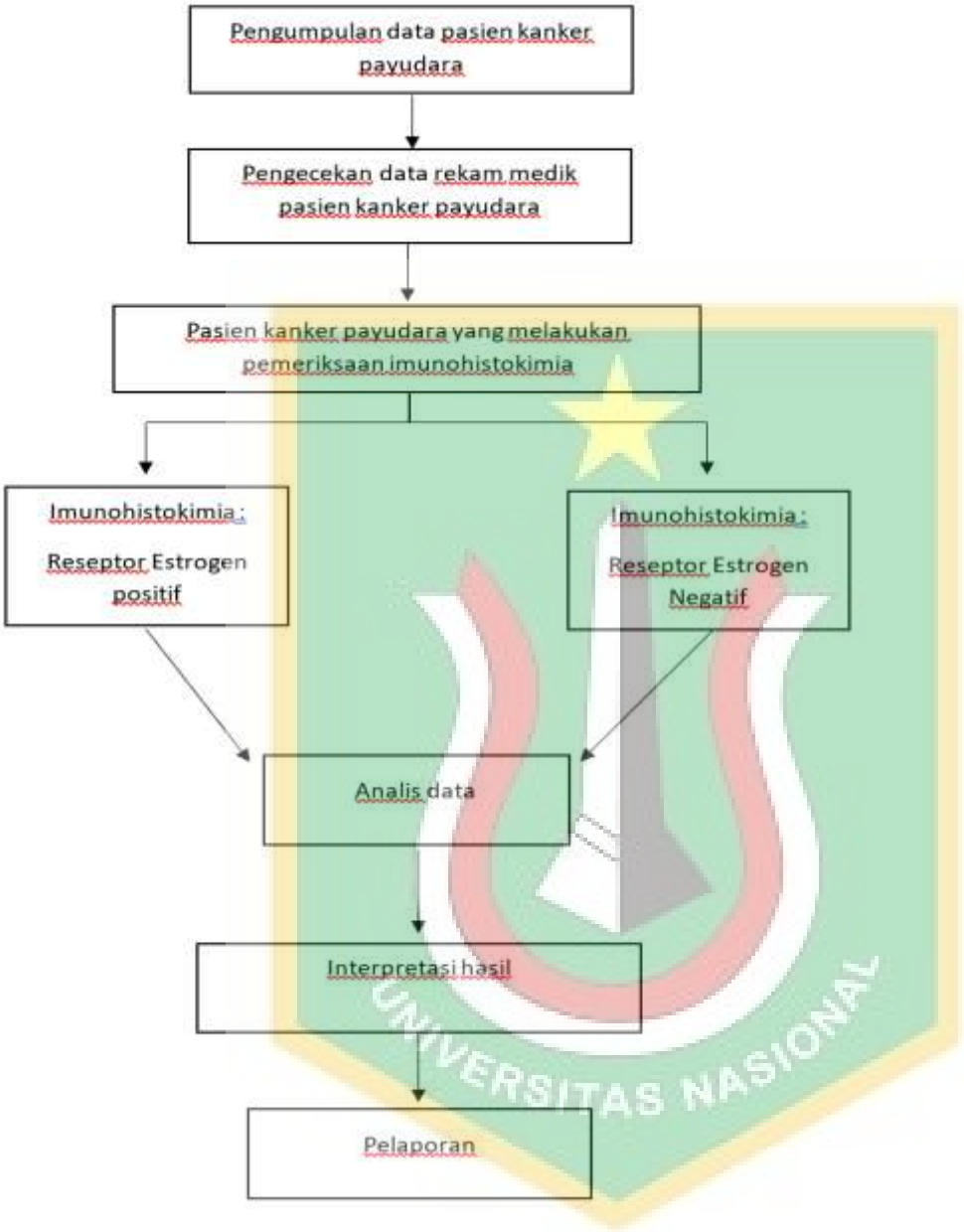

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Jalan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Data diperoleh dari bagian rekam medik pada pasien kanker payudara dengan pemeriksaan lanjutan imunohistokimia di salah satu RS Carolus Salemba.
2. Data dipilih dengan memperhatikan identitas pasien seperti usia, paritas (jumlah melahirkan), riwayat keluarga.
3. Hasil imunohistokimia (reseptor estrogen) dibandingkan dengan usia pasien.
4. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.

D. Analisis data

Penelitian ini menggunakan data historikal berupa data rekam medik pasien kanker payudara yang melakukan pemeriksaan imunohistokimia sebagai penunjang diagnostik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi hasil imunohistokimia berdasarkan usia, paritas, dan riwayat keluarga. Analisis selanjutnya adalah regresi logistik untuk menilai hubungan reseptor estrogen dengan usia, paritas, dan riwayat keluarga secara variabel independen